

Galinesa (Gerakan Literasi Internet Desa) Dalam Mendorong Pemanfaatan Marketplace Untuk Pengembangan Usaha Bumdes Desa Cilayang Guha

M. Dian Hikmawan^{1*}, Bayu Nurrohman¹

¹Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan AGen Tirtayasa

*Correspondence email : dian.hikmawan@untirta.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk Menyediakan akses internet di Desa Cilayang Guha agar bisa diakses oleh masyarakat dalam pemenuhan informasi digital sehingga mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan dan melek internet pada era digital saat ini. Pemanfaatan internet juga didorong oleh perkembangan zaman yang menuntut masyarakat meskipun di Desa untuk lebih kompetitif agar lebih bisa memanfaatkan internet dalam meningkatkan pemahaman dan kreativitas dalam upaya meningkatkan pemberdayaan diri. Pemanfaatan internet juga sebagai sarana untuk melakukan promosi, distribusi, bahkan pemasaran produk untuk bisa menjangkau pasar yang lebih luas, dengan memberikan pelatihan literasi digital dan pendampingan usaha berbasis online. Program pengabdian pada masyarakat akan memiliki luaran yaitu memberikan pelatihan literasi digital yang akan membuat masyarakat melek internet dan mampu menggunakan akses internet sebagai mana mestinya yang diperlukan dalam peningkatan daya saing dan ekonomi kreatif. Pengabdian masyarakat ini dalam jangka panjang juga ingin melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dan BUMDes agar bisa memanfaatkan internet sebagai sarana untuk melakukan promosi, distribusi, bahkan pemasaran sehingga ke depan bisa memiliki pasar yang lebih luas dalam pengembangan bisnis ke depannya. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan penentuan permasalahan prioritas mitra, pendekatan dalam menyelesaikan permasalahan mitra, serta melibatkan partisipasi mitra dalam program. Kegiatan ini merupakan manifestasi Tridharma Perguruan Tinggi dan axiologi dari visi misi UNTIRTA untuk berperan sebagai supporting systems bersama-sama dengan masyarakat dalam mendukung secara massif dan efektif dalam pemberdayaan masyarakat desa untuk peningkatan kemandirian mereka dalam ekonomi ke depannya.

Kata kunci: Literasi, Digital, Pengabdian Masyarakat

Abstact

This Community Service activity aims to provide internet access in Cilayang Guha Village so that it can be accessed by the community in fulfilling digital information so as to be able to provide understanding to the public about the importance of using and being literate on the internet in the current digital era. The use of the internet is also driven by the development of the era which requires the community even in the village to be more competitive so that they can better use the internet in increasing understanding and creativity in an effort to increase self-empowerment. Utilization of the internet is also a means to promote, distribute, and even market products to reach a wider market, by providing digital literacy training and online-based business assistance. The community service program will have an output, namely providing digital literacy training that will make people internet literate and able to use internet access as appropriate which is needed in increasing competitiveness and the creative economy. This community service in the long term also wants to provide assistance to business actors and BUMDes so that they can use the internet as a means for promotion, distribution, and even marketing so that in the future they can have a wider market in business development in the future. The method used is to determine partner priority problems, approach in solving partner problems, and involve partner participation in the program. This activity is a manifestation of the Tridharma of Higher Education and the axiology of UNTIRTA's vision and mission to act as a supporting system together with the community in supporting massively and effectively in empowering rural communities to increase their independence in the economy in the future.

Keyword: *literacy, digital, community dedication*

Pendahuluan

Perkembangan zaman memang menuntut kita untuk lebih bisa beradaptasi dengan lingkungan yang lebih kompetitif. Dunia yang semakin kompetitif mengharuskan kita mampu mengembangkan dan memberdayakan diri untuk bisa bersaing dalam pengetahuan juga ekonomi. Aspek pengetahuan dibentuk dengan pengembangan keilmuan dan wawasan dengan mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan keahlian seseorang pada bidang tertentu. Sementara aspek ekonomi dihadapi dengan mengembangkan potensi diri agar bisa meningkatkan daya saing dalam iklim kompetitif seperti sekarang ini.

Masyarakat di pedesaan merupakan masyarakat yang memiliki potensi baik berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Hal ini menjadikan mereka sebetulnya memiliki peluang dan potensi dalam mengembangkan diri dan berdaya saing dalam menghadapi tuntutan zaman yang lebih kompetitif. Setiap Desa pasti memiliki potensinya

masing-masing yang bisa dikembangkan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Desa juga memiliki sumber daya manusia yang mencukupi secara kuantitas untuk membuat sebuah perubahan terutama dalam aspek ekonomi.

Berbagai potensi baik sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Desa tidak akan bisa dikembangkan dan diberdayakan selagi masih ada permasalahan-permasalahan yang menghambat pelaksanaannya. Maka perlu adanya beberapa solusi yang diberikan agar mampu mendorong peningkatan daya saing masyarakat khususnya di bidang ekonomi. Salah satu Desa yang memiliki potensi sumber daya alam yang baik adalah Desa Cilayang Guha. Namun dengan berbagai keterbatasan yang ada membuat Desa belum bisa mengembangkan potensinya dengan maksimal. Beberapa permasalahan yang terdapat di Desa yaitu sumber daya alam yang ada belum bisa dikembangkan secara maksimal potensinya sehingga perlu ada upaya peningkatan pemahaman dan produktifitas sumber daya manusia yang harus mampu menggarapnya ke depan dengan lebih maksimal; yang kedua belum terpadunya komunikasi yang dijalankan baik oleh Aparatur pemerintahan Desa, pelaku usaha, dan masyarakat lainnya dalam upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat di Desa; ketiga, belum adanya pemanfaatan internet sebagai sarana untuk mencari berbagai informasi dan pelatihan yang sebetulnya bisa masyarakat akses sebagai upaya dalam pengembangan dan pemberdayaan diri agar lebih produktif dan kompetitif.

Program pengabdian pada masyarakat ini menjadi penting untuk dikerjakan karena memiliki nilai moral dan solidaritas sosial dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat di level desa mengenai pentingnya literasi digital serta pemanfaatannya dalam rangka meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang kebutuhan pasar dan tata cara pembuatan ekonomi kreatif (Nurrohman et al., 2021). Sementara dari aspek ekonomi, kegiatan literasi digital ini akan memberikan pemahaman tentang tata cara pemasaran yang saat ini sudah hampir seluruhnya menggunakan platform yang online. Berangkat dari sini diharapkan nanti para pelaku usaha di Desa Cilayang Guha mampu mengembangkan unit bisnisnya sampai ke luar Kabupaten Serang dengan adanya penjualan yang berbasis online serta pengenalan produk dan promosi yang juga memanfaatkan teknologi informasi sehingga pangkalnya adalah terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa

dengan adanya pemberdayaan masyarakat dalam aspek pengetahuan dan aspek ekonomi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga sebagai manifestasi Tridharma Perguruan Tinggi dan axiologi dari visi misi UNTIRTA untuk berperan sebagai *supporting systems* bersama-sama dengan masyarakat dalam mendukung secara massif dan efektif dalam pemberdayaan masyarakat desa untuk peningkatan kemandirian mereka dalam ekonomi ke depannya.

Metode

Dalam menentukan permasalahan proritas mitra, dalam hal ini adalah Desa Cilayang Guha di Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang, kami melakukan beberapa langkah diantaranya melakukan observasi awal ke lapangan untuk mengetahui kondisi terkini yang dialami oleh Desa tersebut. Selain observasi, kami juga melakukan wawancara untuk mengetahui kebutuhan yang mitra sangat prioritaskan untuk dipenuhi pada saat ini. Dari hasil observasi dan wawancara, kami mendapatkan beberapa permasalahan prioritas yang hampir kedua desa ini memiliki permasalahan yang sama yaitu penembangan usaha masyarakat dan BUMDes dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa.

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh mitra, kami akan melakukan pendekatan yang deskriptif dan fenomenologis agar bisa menghasilkan sebuah solusi yang bisa dijalankan dengan baik oleh mitra. Dalam menyelesaikan permasalahan mitra, kami akan selalu melakukan koordinasi dan diskusi dengan mitra, hal ini penting karena dengan adanya forum diskusi kami akan saling mengenal dan mengetahui kebutuhan apa yang harus dipenuhi oleh mitra dan bagaimana caranya untuk bisa program yang ada diterima dan dijalankan oleh mitra dan warganya. Mitra bertindak sebagai pengguna program pengabdian masyarakat yang telah kami canangkan. Mitra dalam hal ini Desa Cilayang Guha harus mampu ikut serta dalam segala acara yang kami laksanakan nanti di lapangan agar semua permasalahan yang dialami oleh mitra bisa sedikit demi sedikit terselesaikan.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan di Desa Cilayang Guha berkaitan dengan penguatan literasi digital masyarakat desa dalam memanfaatkan internet sebagai media untuk memperkuat usaha dan memperluas pemasaran usaha. Hasil yang telah kami capai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pertama adalah Kegiatan Penyuluhan dengan tema *"GALINESA (GERAKAN LITERASI INTERNET DESA) DALAM MENDORONG PEMANFAATAN MARKETPLACE UNTUK PENGEMBANGAN USAHA BUMDes DESA CILAYANG GUHA"*. Acara ini dihadiri oleh 20 undangan dari pihak desa, representasi kelompok masyarakat, perwakilan petani dan kelompok tani, RT dan juga RW. Ketua Gapoktan Desa Cilayang Guha turut hadir dalam acara ini yang juga sekaligus menjadi pihak yang memberikan sambutan pada acara ini. Dalam kegiatan ini kami memberikan beberapa konsepsi dalam upaya memperkuat literasi digital masyarakat desa. Para pihak yang diundang pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perwakilan dari beberapa tokoh masyarakat dan pihak yang terkait sehingga informasi yang didapatkan dari penyuluhan ini bisa dengan cepat didistribusikan kepada masyarakat yang lainnya. Penyuluhan ini memfokuskan pada pengembangan sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Cilayang Guha yaitu pertanian agar dalam pengelolaannya mampu lebih banyak menghasilkan keuntungan bagi petani. Pemanfaatan internet dalam pengelolaan pertanian bisa dengan peningkatan pemahaman kelembagaan melalui berbagai platform media digital seperti youtube dan website yang menyediakan literasi pertanian. Selain itu pemanfaatan internet juga bisa digunakan dalam memperluas pasar hasil produksi pertanian. Media digital saat ini banyak yang menyediakan *marketplace* yang pada pengaplikasiannya mampu dimanfaatkan oleh seluruh pihak dalam memasarkan produknya.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang narasumber yang berasal dari Dinas Pertanian Provinsi Banten. Narasumber dipilih karena potensi pertanian yang ada perlu didorong oleh narasumber yang kami rasa sukses dalam kelembagaan pertanian dan pengelolaan pertanian. Selain itu, Provinsi Banten juga memiliki *marketplace* dalam penjualan hasil pertanian, yang bisa juga ke depan dimanfaatkan oleh petani di Desa

Cilayang Guha untuk memperluas pasarnya. Hasil pertanian di Desa Cilayang Guha yang melimpah dan beragam mulai dari padi sampai dengan palawija sebetulnya menjadi kebutuhan banyak masyarakat. Dengan adanya penguasaan internet dalam memperkuat produktivitas pangan dan perluasan pasar, diharapkan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Cilayang Guha. Selain itu, inisiasi BUMDes Cilayang Guha mengarah pada unit bisnis di bidang pertanian yang akan berdampak kepada peningkatan kesejahteraan tidak hanya untuk masyarakat desa Cilayang Guha melainkan juga untuk pendapatan asli desa melalui pengelolaan BUMDes yang baik dan professional dengan pemanfaatan internet.

Gambar 1. Acara Pelaksanaan Pengabdian



Masyarakat juga pihak desa antusias dengan adanya kegiatan ini dan berharap akan ada pendampingan lebih lanjut untuk mendorong penguatan kelembagaan pertanian juga mendorong profesionalitas BUMDes ke depannya. Dengan adanya potensi sumber daya alam dalam hal ini adalah pertanian dan juga dorongan penuh kepada peningkatan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia maka akan menghasilkan sebuah pencapaian yang baik di Desa Cilayang Guha. Pada saat ini tentu sumber daya alam saja sebagai potensi yang terdapat di Desa tidak akan pernah cukup dan berkembang apabila tidak didukung oleh pengelolaan yang baik dari manusianya. Kegiatan ini juga akan terus didampingi oleh Program studi Ilmu Pemerintahan Untirta yang juga bermitra dengan Dinas Pertanian Provinsi Banten agar kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya bersifat seremonial dan incidental pada satu waktu saja. Namun kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah desa yang mandiri dengan memaksimalkan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan program ini tentu dengan adanya komitmen dari segala pihak yang berperan dan kesadaran semua masyarakat desa bahwa literasi digital dan pemanfaatan internet menjadi salah satu peluang yang sangat bisa dimanfaatkan dalam meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan keterampilan dalam menghadapi persaingan di era digital saat ini.

Kesimpulan

Kesimpulan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan di Desa Cilayang Guha dengan tema telah selesai dilaksanakan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat dan pihak desa tentang pengelolaan potensi sumber daya alam dan literasi digital tentang pemanfaatan internet di Desa Cilayang Guha dalam rangka untuk meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan keterampilan masyarakat dalam menghadapi tantangan di era digital saat ini.

Ucapan Terimakasih

Jurnal pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu luaran dalam skim hibah pengabdian masyarakat yang didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2022.

Referensi

- Anggiat, M. Sinaga dan Sri Hadiati. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lembaga Administarsi Negara Republik Indonesia 2001.
- Bawden, D. *Information and digital literacy: a review of concepts*, *Journal of Documentation* :2001.
- Davis, Charles H.; Shaw, Debora (eds), *Introduction to information science and technology*, Medford, NJ: Information Today, 2011.
- DRPM. (2018). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII*. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti.
- Emerson, and Nabatchi, T. (2015). *Collaborative Governance Regimes*. Georgetown University Press.
- Farazmand, A. (2012). *Sound Governance : Engaging Citizens through Collaborative Organizations*. 223–241. <https://doi.org/10.1007/s11115-012-0186-7>
- Gunawan, Agustin dkk, *7 langkah literasi informasi: knowlarge management*, Jakarta : Universitas Atma Jaya 2008.
- Hikmawan, M. D., Hamid, A., Nurrohman, B., Ramadhan, G., & Mayrudin, Y. M. (2020). *Collaborative Governance Model on Agricultural Business in Banten, Indonesia*. 6(2), 176–201. <https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2020.006.02.3>
- Nurrohman, B., Mayrudin, Y. M., & Hikmawan, M. D. (2021). Penguatan Kolaborasi dan Sinergi di Level Desa Dalam Menangani Penyebaran Covid-19. *Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.31506/komunitas:jpkm.v1i1.11661>
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>
- Septiani, P. E. (2019). Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105–111. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Sugiyono. 2009. *Metode Pengabdian pada masyarakat Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta